

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan kualitas audit terhadap *audit delay*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *consumer good* di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019.

Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 150 data observasi. Data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan yang diaudit yang diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) STIESIA Surabaya. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian menunjukkan bahwa: 1) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* artinya proses pengauditan besar maupun kecil ukuran perusahaan akan tetap diperiksa dengan cara yang sama, sesuai prosedur dalam standar profesional akuntan publik; 2) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*, berarti perusahaan yang memperoleh tingkat profitabilitas kecil maupun besar, perusahaan tetap mempunyai tanggung jawab yang sama dalam menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu; 3) *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay* artinya semakin tinggi *debt to asset ratio* maka semakin lama penyelesaian laporan audit, sebaliknya jika semakin rendah *debt to asset ratio* yang dimiliki perusahaan maka semakin cepat waktu penyelesaian laporan audit; 4) Kualitas audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *audit delay*.

Kata Kunci : ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, kualitas audit, *audit delay*

ABSTRACT

This research aimed to examine and analyze the effect of firm size, profitability, leverage and audit quality on audit delay. While, the population was consumer goods companies which were listed on Indonesia. Stock Exchange during 2015-2019.

The data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on criteria given. In line with, there were 150 samples of observation data. Moreover, the data were secondary which in form of audited annual financial statement and taken from Galeery on Investment Indonesia Stock Exchange STIESIA Surabaya. Furthermore, the data analysis technique used multiple linear regression and hypothesis test.

Based on analysis result and testing, it concluded as follows: 1) firm size had negative and significant effect on audit delay of consumer goods companies; 2) profitability had positive and significant effect on audit delay of consumer goods companies; 3) leverage had positive and significant effect on audit delay of consumer goods companies, and 4) audit quality had negative and insignificant effect on audit delay of consumer goods companies.

Keywords: firm size, profitability, leverage, audit quality, audit delay.

